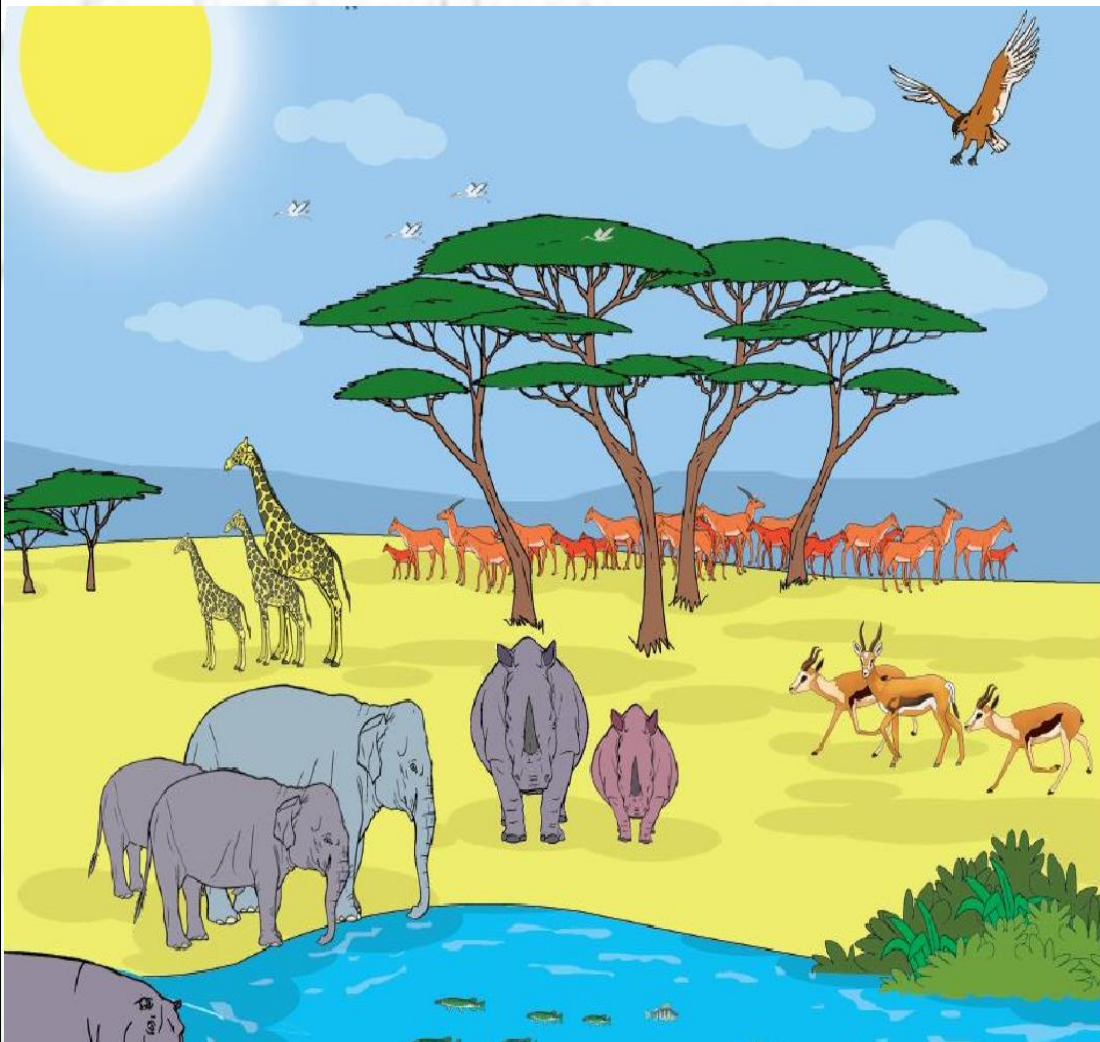


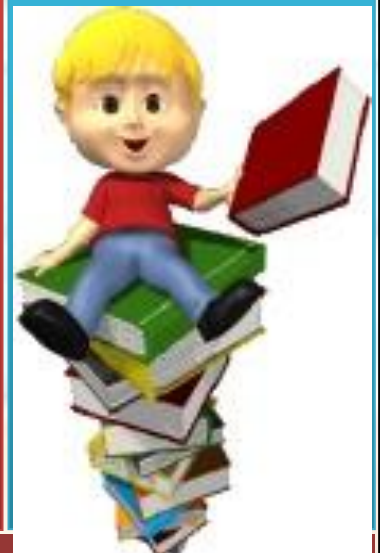
BAHAN AJAR



TEMA 5
SUB TEMA 1

PB 2

KELAS 5
SEMESTER I



PENDIDIKAN PROFESI GURU 2020

TEMA 5

EKOSISTEM

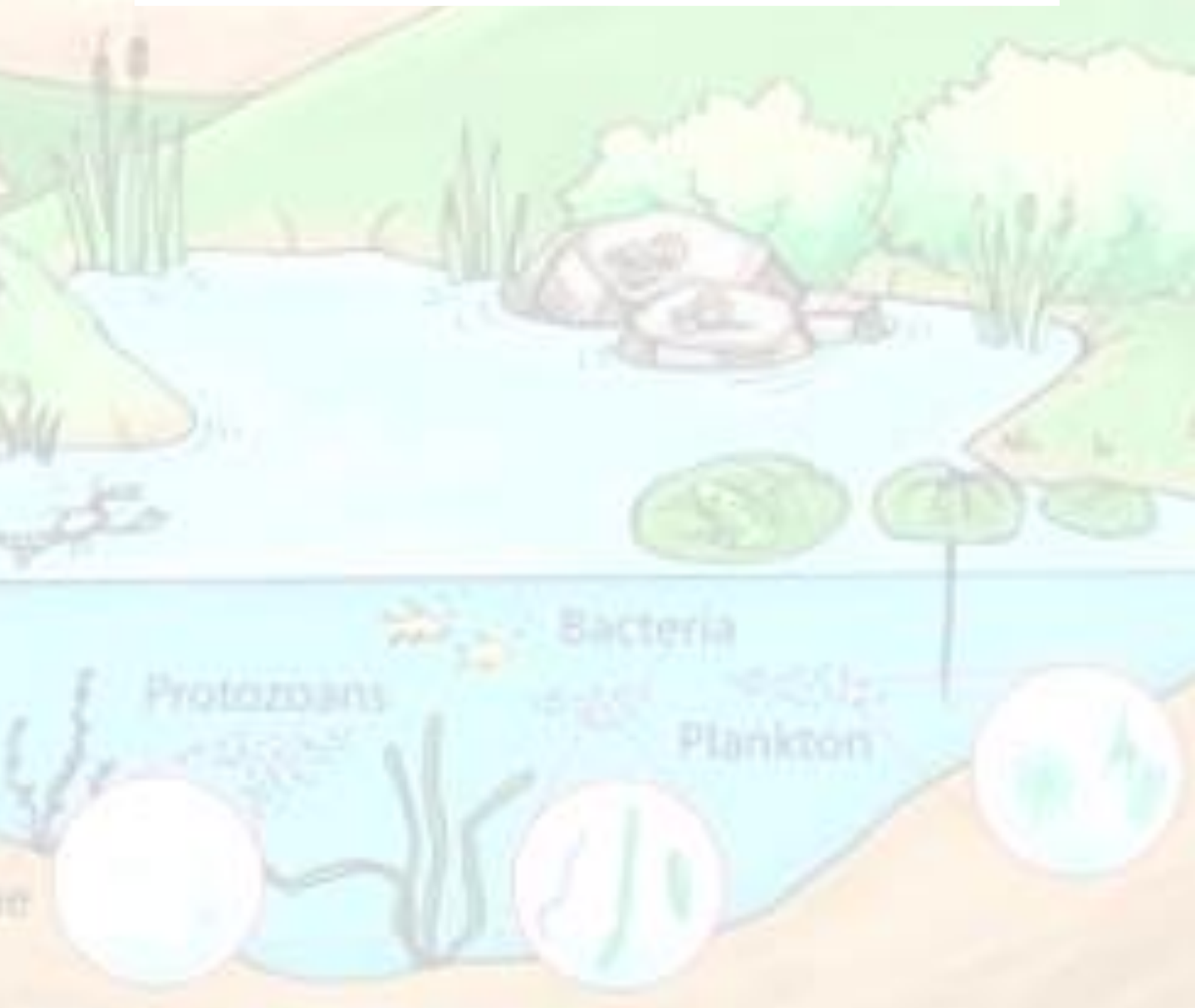
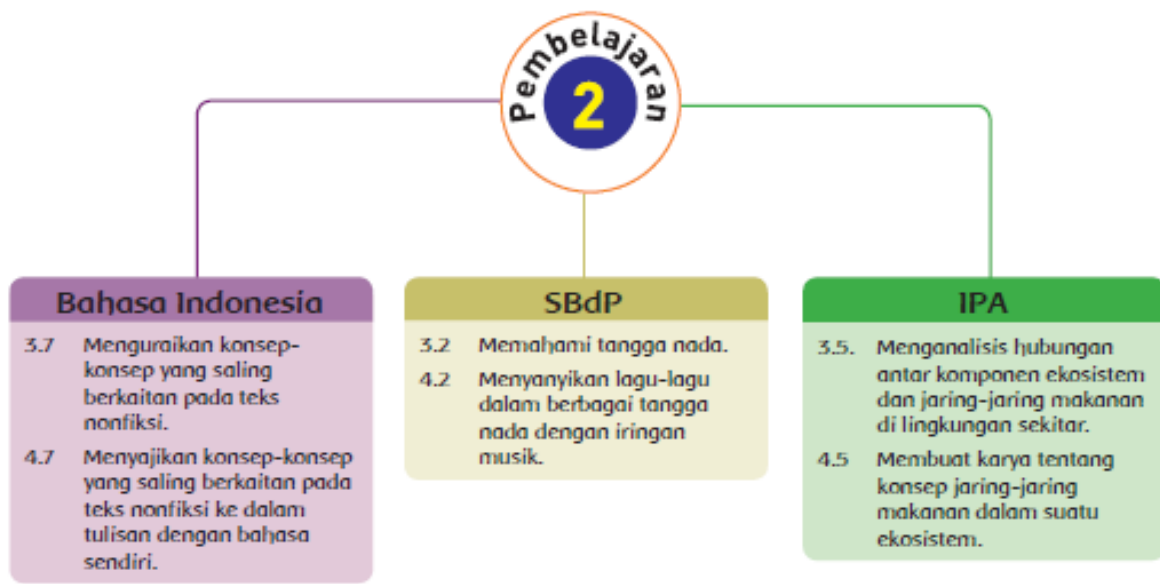
SUBTEMA 1

KOMPONEN EKOSISTEM



PEMBELAJARAN 2

Pemetaan Kompetensi



Ruang Lingkup Pembelajaran



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menemukan ide pokok dalam bacaan teks non fiksi secara tepat.
- 4.7.1 Membuat teks non fiksi dengan bahasa sendiri berdasarkan peta konsep

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dan ciri susunan giginya dengan benar.
- 4.5.1 membuat tabel tentang hewan berdasarkan kelompok makanannya

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Menganalisis perbedaan tangga nada mayor dan tangga nada minor

4.2.1 Menyanyikan lagu bertemakan hewan

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui *PPT di zoom meeting*, siswa dapat menemukan ide pokok dalam bacaan dengan tepat
2. Melalui *PPT di zoom meeting* siswa mampu membuat teks non fiksi dengan bahasa sendiri menggunakan peta konsep dengan tepat
3. Melalui aktivitas bernyanyi lagu tentang hewan, siswa dapat menganalisis perbedaan dari 3 ciri tangga nada mayor dan tangga nada minor.
4. Melalui praktek menggunakan LKPD, siswa dapat menyanyikan lagu bertemakan hewan dengan tepat.
5. Melalui praktek menggunakan LKPD, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan ciri susunan giginya dengan benar
6. Melalui *PPT di zoom meeting*, siswa mampu membuat tabel tentang hewan berdasarkan kelompok makanannya dengan tepat.





Mari Mencari Ide Pokok dan Membuat Teks Non Fiksi

Teks nonfiksi adalah teks yang berisi informasi berdasarkan fakta atau kenyataan, contoh teks nonfiksi dapat dijumpai dalam artikel surat kabar atau majalah, contohnya antara lain berita surat kabar, jurnal sejarah serta karya sastra.

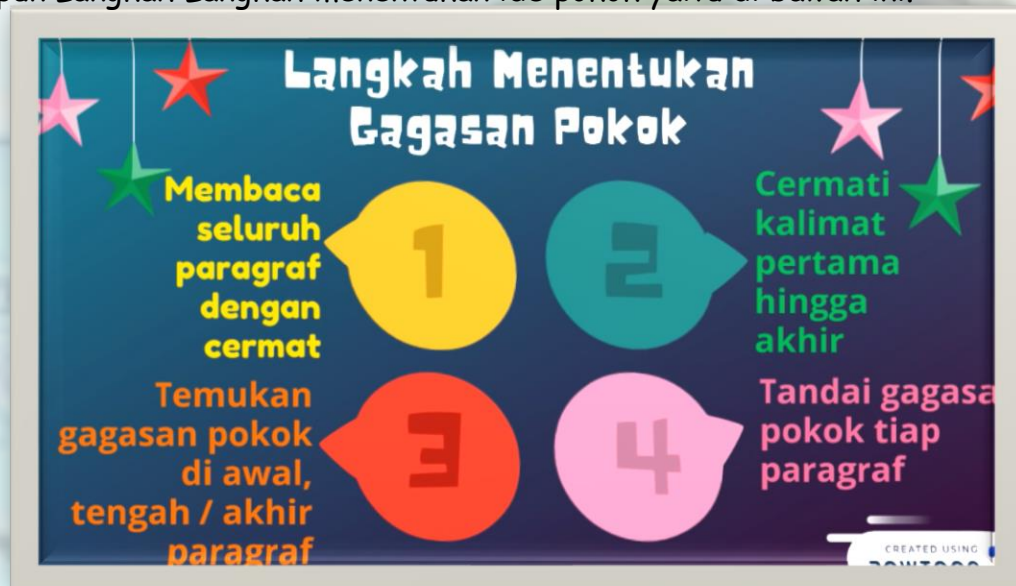
Ide pokok adalah inti permasalahan dari suatu teks. Ide pokok dapat dijumpai dalam kalimat utama, Kalimat utama berisi informasi utama yang menjelaskan dasar permasalahan di dalam teks. Kalimat utama biasanya terdapat di awal atau di akhir suatu teks.

Ciri Gagasan Pokok

1. Mengandung topik permasalahan
2. Berupa kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri
3. Memiliki arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lainnya
4. Terbentuk tanpa kata sambung



Untuk mempermudah saat menguraikan informasi pada teks nonfiksi, kita dapat memetakan teks nonfiksi dengan menggunakan peta pikiran. Adapun Langkah Langkah menentukan ide pokok yaitu di bawah ini.



Teks untuk mencari ide pokok dan membuat peta konsep tentang ide pokok

JENIS-JENIS EKOSISTEM

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Paragraf 1

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Paragraf 2

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.

Paragraf 3

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.

Paragraf 4

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, inus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini.

Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti anasa dan bebek.

Anak-anak yang pintar tadi kita sudah membaca teks tentang ekosistem, ternyata di ekosistem ada banyak hewan dan tumbuhan yang hidup. ayo kita bernyanyi tentang lagu-lagu hewan! Tapi sebelumnya bacalah materi di bawah ini terlebih dahulu!

Yuk Kita mengenal tangga nada mayor dan minor!

TANGGANADA MAYOR

CIRI-CIRI TANGGANADA MAYOR

- Terdiri dari 7 nada
- Diawali dengan nada do(1) dan diakhiri dengan nada do tinggi (i)
- Jarak antara tonika (1) dengan median (3) adalah terts besar.
- Bersifat senang
- Susunan nada nya : 1-2-3-4-5-6-7-i

Tangga Nada Minor

Diatonis minor

- ▶ Yang membedakan nada Diatonis minor dan nada Diatonis Mayor adalah jarak not yang berurutan dalam satu tangga nada (interval). Interval pada tangga nada mayor berjarak: 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1

Ciri-cirinya adalah :

- ▶ Bersifat sedih
- ▶ Kurang Bersemangat
- ▶ Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La = A
- ▶ Mempunyai pola interval : 1 , 1/2 , 1 , 1 , 1/2 , 1 , 1

Ayo Bernyanyi lagu tentang hewan!

Burung Ketilang

Ibu Sud

100
4/4
C

	C	G	C
0 0 0	3 4 5 5 4 3 2	1 2 3 . .	6 7
	Di pu cuk po hon cem pa ka	pa ka	Bu Pa
	Sam bil ber lon cat lon cat an		

F	G	C	A7	Dm	G7
i i 2 1 7 6 5 . .	6 5 4 4 4 5 . 4				
rung Ke ti lang ber bu nyi	Ber si ul si ul se pan				
ruh nya s'la lu ter bu ka	Di ge leng ge leng kan ke				

C	Am	Dm	D	G	
3 3 3 2 . 3 4 . 5 6 7 5 . . 0 i . i					Meng ang
jang pa gi de ngan tak je mu je mu					Tan da
pa la nya me nen tang la ngit bi ru					

F	C	G	
2 6 6 i . 1 i 5 5 0 5 3 3 . 2 5 3 . 2			
guk ang guk sam bil ber se ru Tri li li li li li li			
nya su ka i a ber se ru Tri li li li li li li			

Sekitarmusik.com

C
i . . 0 ||
li
li

Burung Hantu

C = do
4/4
Sedang

inotesweb.com

||: 0 5 1 . 7 | 1 3 1 . | 5 3 2 . 1 | 2 3 1 . |
ma-ta - ha - ri ter - be - nam, ha-ri mu - lai malam

0 5 1 . 7 | 1 3 1 . | 5 3 2 . 1 | 2 3 1 . |
ter - de - ngar burung han - tu, su - a - ra - nya merdu

0 5 3 . | 0 5 3 . | 0 5 4 . 3 | 4 5 3 . |
ku - ku ku - ku ku - ku ku - ku ku - ku

0 5 3 . | 0 5 3 . | 0 5 4 . 3 | 4 2 1 . :||
ku - ku ku - ku ku - ku ku - ku ku ku.

Anak- anak pintar, setelah tadi kita bernyanyi, bisakah kalian menyebutkan tempat tinggal 2 hewan tadi?

Kira-kira dimana yah mereka tinggal?

Apa ekosistem yang tepat untuk 2 hewan tadi??

Terus, jenis makanan 2 burung tadi apa yah??

Mari,,anak-anak kita belajar **PENGGOLONGAN HEWAN!!**

Protozoans

Bacteria

Plankton



PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN MAKANAN

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.

Sumber :

1. Gambar-gambar menarik dari google
2. Buku Guru Tema: *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. Buku Siswa Tema: *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku Siswa Tema 4 kelas (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
5. Yuotube (Video lagu burung kutilang dan lagu burung hantu)

